BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi fokus penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. *Dividend yield* dan Likuiditas saham sebagai variabel bebas (variabel independen).
2. *Return* Saham sebagai variabel terikat (variabel dependen).

Penelitian dilakukan pada perusahaan industry pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014.

3.2 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2010:2) adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dengan ciri-ciri keilmuan,yaitu rasional, empiris dan sistematis"

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif. Sugiyono (2010:147) mengemukakan metode deskriptif sebagai berikut: "Metode deskriptif adalah metode yang

digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi". Metode deskriptif untuk menggambarkan kondisi *dividend yield*, likuiditas saham dan pengembalian saham pada perusahaan industri pertambangan.

Masyhuri (2008:45) mengemukakan metode verifikatif sebagai berikut :"Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode verifikatif digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sample tertentu, kemudian menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang ada menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan yaitu menguji adanya pengaruh *dividend yield* dan likuiditas saham terhadap pengembalian saham.

3.2.1 DesainPenelitian

Agar dapat memberikan pegangan dan juga menentukan batasan – batasan yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menentukan desain penelitian. Desain penelitian ini adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian menurut Moch. Nazir (2003:84) bahwa :

“Desain penelitian adalah rancangan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan semua penelitian”

Adapun tahapan dalam menentukan desain penelitian yang ditentukan oleh peneliti :

1. RumusanMasalah

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus dapat merumuskan masalah yang akan diteliti, untuk dapat membatasi pembahasan sekaligus membantu peneliti agar pembahasan disampaikan secara fokus.

2. LandasanTeori

Mengulas teori yang berhubungan dengan usulan penelitian. Dalam penelitian ini mencari dan menjelaskan teori yang sudah ada yang berhubungan dengan *dividend yield* dan likuiditas saham terhadap pengembalian saham.

3. Perumusan Hipotesis

Sesuai pokok masalah , maka dugaan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_1 = *Dividend Yield* berpengaruh posotif terhadap *return* saham pada perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_2 = Likuiditas saham berpengaruh posotif terhadap *return* saham pada perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_3 = *Dividend* Yield dan likuiditas saham berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

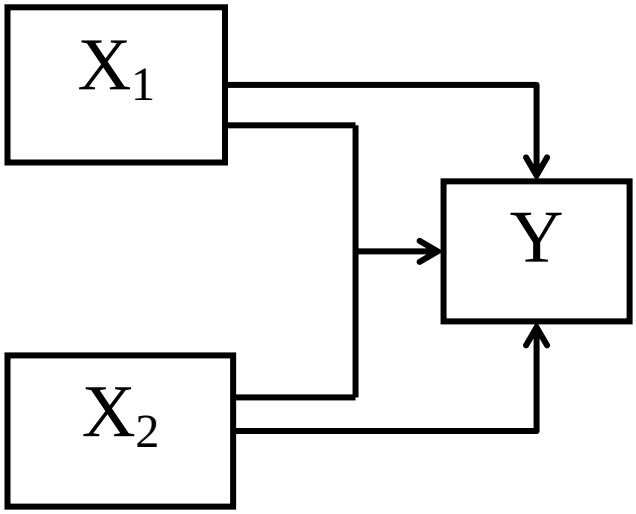
5. Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis untuk diolah sebagai informasi yang berguna bagi peneliti.

6. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan atas perumusan masalah sekaligus menjawab apa yang dipertanyakan dalam perumusan masalah tersebut. Saran dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk semua pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

Kegunaan desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian dilakukan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan suatu tindakan dalam membuat batasan-batasan yang akan digunakan dalam analisis. Adapun yang akan dianalisis adalah hubungan antara variabel bebas (variabel independen) dengan variabel terikat (variabel dependen).

Operasional variabel menurut **Nur Indriantoro(2002:69)** adalah "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*. Sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, ukuran, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen.

   Variabel Independen adalah suatu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Variabel ini merupakan faktor yang mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini variabel independennya adalah :

   a. *Dividend yield* (X_1)

      Dividend Yield adalah suatu ratio yang menghubungkan suatu dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. Warsono (2003:27).

   b. Likuiditas saham (X_2)

Merupakan mudahnya suatu saham yang dimiliki seseorang untuk dapat diubah menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar modal. (E.A.Koetin, 2000:106)

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel tidak bebas yang keberadaannya merupakan suatu yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh variabel independen. Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *Return* Saham, yaitu tingkat pengembalian keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu (Jogianto 2003 : 110).

Tabel 3.1

Operasionalisais Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Dividend Yield (X_1)	Dividend Yield adalah suatu ratio yang menghubungkan suatu dividen yang dibayar dengan harga saham biasa. Warsono,(2003:2)	$DY = \frac{\text{Dividen perlembar Saham}}{\text{Harga Saham}}$ Menurut Warsono,(2003:27)	%	Rasio
Likuiditas Saham (X_2)	Merupakan mudahnya suatu saham yang dimiliki seseorang untuk dapat diubah menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar modal. (E.A.Koetin,2000)	$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$ (E.A.Koetin, 2000)	%	Rasio
Return Saham (Y)	Return merupakan tingkat pengembalian keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu. (Jogianto, 2003)	$Rt = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$ (Jogianto, 2003)	%	Rasio

3.2.3 Sumber Dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2009 :139) adalah sebagai berikut : "Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari *literature*, buku–buku serta dokumen perusahaan.

Pengertian sumber data sekunder menurut Jogiyanto (2010:137) adalah sebagai berikut : "sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen". Pengertian data sekunder menurut Andi Supangat (2007:2) adalah sebagai berikut : "data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) objek dan teliti, biasanya data tersebut diperoleh dari tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan dari data–data instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian dari para pengguna.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Pelaksanakan penelitian ini, penulis terlebih dahulu harus mengidentifikasi dan mempelajari mengenai populasi yang diteliti. Apakah populasi tersebut memerlukan sampel atau tidak dan bagaimana cara pengambilan sampel tersebut.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:80) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan populasi sebanyak 41 perusahaan dari tahun 2010 sampai 2014.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban penulis yang masih sementara, maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Menurut Sugiyono (2012:81), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Berdasarkan penyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi".

3. Teknik Sampling

Dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat. Menurut Sugiyono (2012 : 81) adalah "merupakan teknik pengambilan sampel".

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis adalah teknik sampling *Non probability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:84), *Non Probability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Berdasarkan uraian di atas, yang menjadi sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari tahun 2010-2014 (Data Time Series) atau selama 5 periode (Data Cross Section) pada 6 perusahaan Pertambangan yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI), total data 30 sampel data Panel (Pooled Data) yang akan diolah oleh peneliti. Perusahaan yang diambil sampelnya adalah perusahaan yang tergolong assetnya besar. Kecukupan sampel dapat dihitung dengan $n = \frac{N}{1+Ne^2}$ jadi $n = \frac{41}{1+41\times0.10\times1.10} = 29.08$ jadi sampel data yang digunakan cukup untuk di jadikan bahan penelitian oleh penulis.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Jenis Data

   Data yang diperlukan untuk mendukung penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama perusahaan sector Pertambangan yang dijadikan objek penlitian. Data tersebut

berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang tergolong dalam sektor pertambangan dan selama 5 periode tahun 2010-2014.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini yaitu diperoleh melalui Pusat Informasi Pasar Modal.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian dengan cara membaca dan mempelajari literatur seperti buku-buku, jurnal, koran, dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik peneliti.

b. Teknik Observasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga prosedur pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi terhadap laporan keuangan, yang di sediakan oleh perusahaan itu sendiri yang diperoleh dari Pusat Informasi Pasar Modal.

3.2.5 RancanganAnalisis

3.2.5.1 RancanganAnalisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif) dan Verifikatif (kuantitatif).

1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005: 21) sebagai berikut: "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk manjawab rumusan masalah pada point pertama sampai ketiga yaitu:

a.Bagaimana tingkat *Dividend Yield*

$$DY = \frac{Dividen\ perlembar\ Saham}{Harga\ Saham}$$

b.Bagaimana tingkat likuiditas saham

$$TVA = \frac{Jumlah\ saham\ yang\ diperdagangkan}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

c.Bagaimana tingkat *return* saham

$$Rt = \frac{Pt - Pt_{-1}}{Pt_{-1}}$$

2. Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka. Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan yang terdapat

pada 6 perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil analisis tersebut akan didapat pengaruh *Dividend Yield* dan Likuiditas Saham terhadap *Return* Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan data yang telah berhasil dikumpulkan diolah dan dianalisa dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.Uji ini untuk mengetahui hubungan antara ketiga variable tersebut. Rumus Regresi berganda dicari dengan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau *return* saham

a = Konstanta persamaan regresi

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 =Variabel independent atau bebas (*Dividend Yield*)

X_2 =Variabel independent atau bebas (*Liuiditas Saham*)

ε = Eror term

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini menggunakan metode deskriptif-verifikatif. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variable bebas dengan variable terikat, setiap kenaikan variable bebas akan mengakibatkan kenaikan variable terikat. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien b bernilai negatif (-), hal ini menunjukan adanya pengaruh negative

dimana kenaikan nilai variable bebas akan mengakibatkan penurunan variable terikat.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable x dan y. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi *pearson product moment* dimana variabelnya berskala rasio. Rumus analisis korelasi *pearson* adalah:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiono, 2004 :182)

Keterangan :

X = *Dividend Yield dan likuiditas saham*

Y = *rate of return saham*

n = Jumlah tahun

Nilai koefisien korelasi sederhana r terletak antara -1 dan +1 sebagai indikator ada tidaknya hubungan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

$-1 \leq r \leq +1$

Artinya :

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara *Dividend Yield* (X1) dan *Likuiditas Saham* (X2) terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan pertambangan, sempurna dan negatif.

- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara *Dividend yield* (X1) dan *Likuiditas Saham* (X2) terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan pertambangan.

- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara *Dividend yield* (X1) dan Likuiditas Saham (X2) terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan Pertambangan.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini:

Tabel 3.2 Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Statistika untuk Penelitian; Sugiyono; 2007

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukan arah yang sama antar variable, yaitu jika variable X1 dan X2 besar, maka variable Y akan semakin besar. Sebaliknya kolerasi negative menunjukan arah yang berlawanan, yaitu jika variable X1dan X2 besar, maka variable Y menjadi kecil.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh *Dividend Yield* dan *Likuiditas Saham* terhadap *return* saham dan seberapa besar dipengaruhi oleh faktor lain.

Rumus koefisien determinasi :

$Kd = r^2 X 100\%$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yaitu : Uji Autokorelasi, Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastistas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Uji Autokorelasi**

Uji autokerelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Waston (DW-test) (Ghozali,2006).

DW-test sebagai bagian dari statistik non-parametik dapat digunakan untuk menguji korelasi tingkat satu dan masyarakatkan adanya *intercept* dalam model

regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. DW-test dilakukan dengan membuat hipotesis :

1. Ho : tidak ada autokorelasi (r = 0)
2. Ha : ada autokorelasi (r ≠ 0)

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah :

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atau *upper bound* (du) dan (4-du) maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autukorelasi
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi > 0, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl) maka koefisien autokorelasi < 0, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara du dan dl atau DW teretak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal/ mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2006).

- **Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghazali (2006) uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anatar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk

mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat dari output SPSS. Sebagai dasar acuannya apat disimpulkan :

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dari nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas anatar variabel bebas dalam model regresi.

2. Jika nilai *tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisisnya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengndikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedstisitas.

Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamat mempengaruhi hasil ploting. Semakin sedikit jumlah pengamatan, semakin sulit untuk mengintepretasikan hasl grafik plot.

3.2.5.3 Pengujian Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. perhitungan statistik disebut signifikansi secara statistik, apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah Ho ditolak). Sebaliknya, disebut tidak signifikan bila uji nilai statistiknya berada dalam daerah dimana Ho diterima.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh *dividend yield*, likuiditas saham dan return saham secara simultan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1) Merumuskan hipotesis (Ha)

Ha diterima : berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan

2) Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,05

3) Membandingkan Fhitung dan Ftabel

Nilai Fhitung dapat dicari dengan rumus (Guajrati, 1997) :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2) - (n - k - 1)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

1. Bila F hitung < F tabel, variabel bebas secara bersama–sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Bila F hitung > F table, variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4) Berdasarkan probabilitas

Dengan menggunakan nilai probabilitas, Ha akan diterima jika probabilitas kurang dari 0,05

5) Menentukan koefisien determinasi, dimana koefisien ini menunjukan seberapa besar variabel independen pada model yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependennya.

Untuk menguji generalisasi signifikan hasil penelitian dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan uji hipotesis sebagai berikut:

- Menyatakan H0 dan H1

H0: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara *Dividend yield* dan Likuiditas Saham terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan.

H1: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, terdapat pengaruh antara *Dividend yield* dan Likuiditas Saham terhadap *return* saham pada perusahaan Pertambangan.

b. Uji t

a. Tentukan hipotesis

Penetapan hipotesis nol (Ho) dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel (X) variabel (Y) atau disebut (H_0) dan apakah tidak ada pengaruh hubungan antara variabel (X) variabel (Y) atau disebut (Ha). Bunyi hipotesis dari penelitian ini adalah :

1) Hipotesis *Dividend Yield*

H0 : $\beta_1 \geq 0$ tidak terdapat pengaruh yang positif antara *Dividend Yield* terhadap *return* saham.

Ha : $\beta_1 \neq 0$ terdapat pengaruh yang positif antara *Dividend Yield* terhadap *return* saham.

2) Hipotesis Likuiditas Saham

H_0 : $\beta_2 \geq 0$ tidak terdapat pengaruh yang positif antara likuiditas saham terhadap *return* saham.

Ha : $\beta_2 \neq 0$ terdapat pengaruh yang positif antara likuiditas saham terhadap *return* saham.

b. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05

c. Membandingkan thitung dengan ttabel. Jika thitung lebih besar dari ttabel maka Ha diterima. Nilai thitung dapat dicari dengan rumus (Guajrati, 199) :

$$t_{hitung} = \frac{Koefisien}{Standar\ Deviasi}$$

d. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

1. Menentukan t hitung

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari koefisien korelasi, maka penulis menggunakan statistik uji "t" sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi

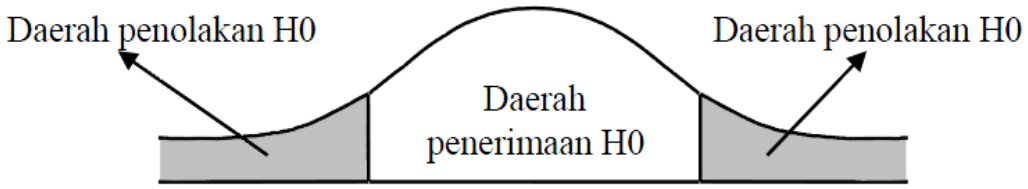
n = Jumlah data

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

k = Jumlah variabel dependen

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika thitung ≥ ttabel, maka H0 ada didaerah penolakan, Ha diterima, artinya antara variable X_1, X_2 dan Y ada hubungannya.
- Jika thitung ≥ ttabel, maka H0 ada di daerah penerimaan, Ha ditolak, artinya antara variable X_1, X_2 dan Y tidak ada hubungannya.



Gambar 3.2 Daerah penerimaan dan penolakan H0

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) yaitu *Dividend Yield* (X_1) dan Likuiditas Saham (X_2) terhadap *return* saham sebagai variabel dependen (Y).

Hipotesis X_1 Terhadap Y :

Ho: $\beta_1 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Dividend yield* terhadap *return* saham.

Ha: $\beta_1 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan *Dividend yield* terhadap *return* saham.

Hipitesis X_2 Terhadap Y :

Ho: $\beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Likuiditas Saham terhadap *return* saham.

Ha: $\beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan Likuiditas Saham terhadap *return* saham.